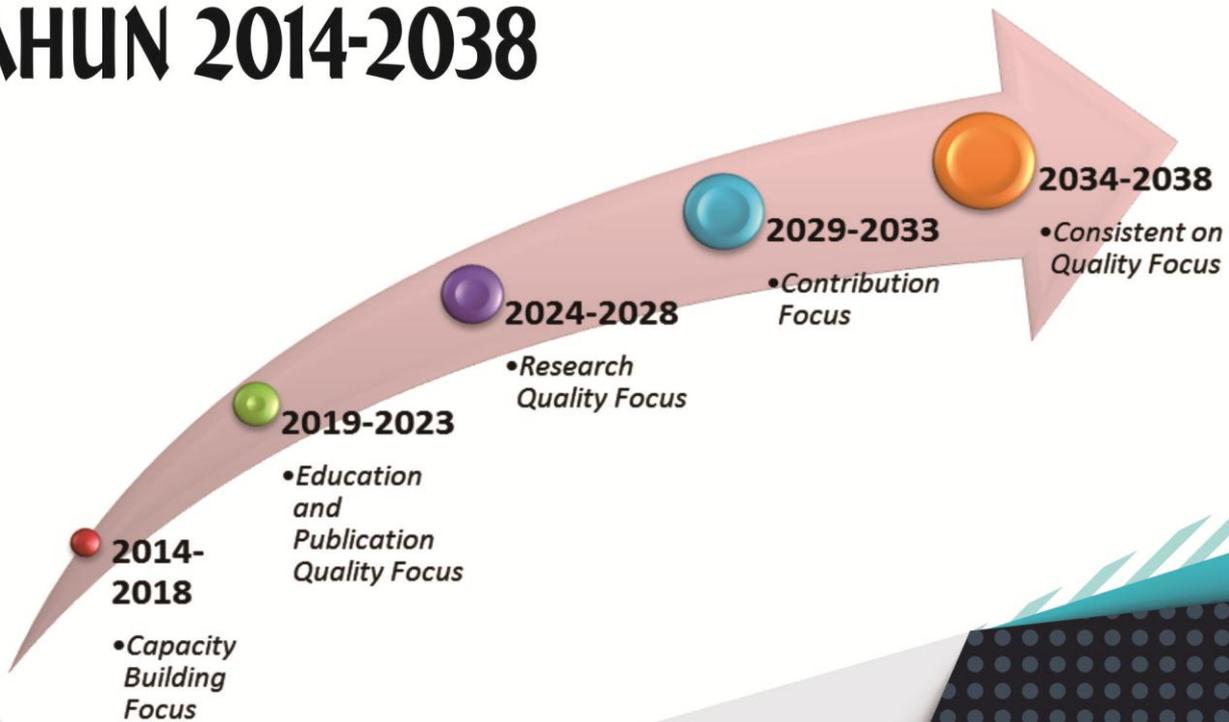




RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2014-2038



**PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2014-2038**

**TIM PENYUSUN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PROGRAM STUDI KIMIA
TAHUN 2014-2038**

Pengarah : Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A.,Ph.D.
Penanggung Jawab : Esty Wahyu Widowati, M.Si., M.*Biotech*.
Ketua : Irwan Nugraha, S.Si., M.Sc.
Anggota : Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.
Imelda Fajriati, M.Si.
Maya Rahmayanti, M.Si..
Didik Krisdiyanto, S.Si., M.Sc..

Yogyakarta, 24 Desember 2013

Diperiksa oleh
Ketua Program Studi Kimia

Esty Wahyu Widowati, M.Si., M.*Biotech*
NIP. 19760830 200312 2 001

Divalidasi oleh
Senat Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Drs.H.Akh.Minhaji, MA,Ph.D.
NIP. 19580919 198603 1 002

**TIM REVISI
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
PROGRAM STUDI KIMIA
TAHUN 2014-2038**

Pengarah : Dr. Murtono, M.Si
Penanggung Jawab : Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.
Ketua : Sudarlin, M.Si.
Anggota : Dr. Imelda Fajriati, M.Si.
Dr. Maya Rahmayanti, M.Si.
Irwan Nugraha, S.Si., M.Sc.
Didik Krisdiyanto, S.Si., M.Sc.
Endaruji Sedyadi, S.Si., M.Sc.

Yogyakarta, 2 Januari 2017

Diperiksa oleh
Ketua Program Studi Kimia

Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.
NIP. 19760621 199903 2 005

Divalidasi oleh
Senat Fakultas Sains dan Teknologi

Khamidinal, S.Si, M.Si.
NIP. 19691104 200003 1 002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Alloh SWT Sang Kholiq Pencipta Alam Semesta karena izin dan petunjukNya Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014-2038 Program Studi (PS) Kimia ini dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun sebagai kerangka arahan kebijakan pengelolaan Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, yakni tahun 2014-2038. Kerangka arahan ini penting bagi upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan PS Kimia. Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam dokumen ini, sehingga upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan Tim Revisi yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan PS Kimia tercinta.





DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
TIM REVISI	iv
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN DAN DASAR PENGEMBANGAN	1
A. Dasar Hukum	1
B. Dasar Pemikiran	1
C. Maksud dan Tujuan	2
BAB II MEKANISME PENYUSUNAN DAN ANALISIS PENGEMBANGAN	3
A. Mekanisme Penyusunan RIP	3
B. Analisis Pengembangan	7
C. Asumsi Masa Depan	11
D. Rekomendasi Pengembangan	11
BAB III PROFIL PROGRAM STUDI KIMIA TAHUN 2038	15
A. Visi PS Kimia	15
B. Misi PS Kimia	15
C. Tujuan PS Kimia	15
D. Sasaran PS Kimia	16
BAB IV ARAH DAN TAHAP PENCAPAIAN	17
A. Arah Pengembangan PS Kimia	17
B. Tahap Pencapaian	19
C. Pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi	21
BAB V PENUTUP	24
DAFTAR PUSTAKA	26





BAB I PENDAHULUAN DAN DASAR PENGEMBANGAN

A. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi (PS) Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2038 adalah:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia 142 tahun 2006;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 26 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

B. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran penyusunan RIP PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2038 adalah:

1. PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga telah berdiri sejak tahun 2004 seiring dengan proses transformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tertanggal 21 Juni 2004.
2. PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi berupaya untuk merumuskan RIP yang sejalan dengan RIP Fakultas dan Universitas yang telah ada.
3. Selama dekade pertama, PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga telah membangun landasan yang cukup mapan bagi eksistensi kelembagaannya

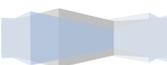
dengan status terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

4. PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga memiliki posisi yang sangat strategis, tidak hanya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, tapi juga di lingkungan perguruan tinggi agama Islam (PTAI) yang bernaung di bawah Kementerian Agama RI, bahkan juga di lingkungan perguruan tinggi umum (PTU) yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
5. Dalam rangka meningkatkan peran dan fungsinya bagi pembangunan bangsa dan kemajuan peradaban umat manusia, PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga perlu memiliki sebuah *grand design* atau *master plan* yang menjadi arah umum bagi pengembangan ke depan.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan RIP PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2038 adalah:

1. Rencana Induk Pengembangan ini dimaksudkan sebagai *grand design* atau *master plan* yang menjadi arah umum bagi pengembangan selama kurun waktu 25 tahun ke depan, yakni selama periode 2014 – 2038 menuju terwujudnya PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pemaduan keilmuan bidang kimia berdasarkan wawasan dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban
2. Penyusunan RIP ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas bagi pengembangan PS Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga selama kurun waktu 25 tahun ke depan berupa garis-garis besar pengembangan dan tahap-tahap pengembangan beserta target-target yang hendak dicapai pada setiap periode pengembangan lima tahunan.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) yang berlaku selama lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada setiap tahunnya.





BAB II

MEKANISME PENYUSUNAN DAN ANALISIS PENGEMBANGAN

A. Mekanisme Penyusunan RIP

Penyusunan RIP PS Kimia UIN Sunan Kalijaga merujuk pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama. Peraturan tersebut mengatur mengenai:

1. Perumusan Visi

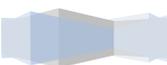
- a. Visi adalah cara pandang jauh ke depan atau gambaran menantang tentang keadaan masa depan kemana satuan organisasi/kerja harus dibawa dan diarahkan agar dapat secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif dan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan.
- b. Teknik perumusan visi:
 - 1) meninjau kembali masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT;
 - 2) melibatkan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk memberikan partisipasi (sharing) secara maksimal sesuai dengan kemampuannya;
 - 3) menumbuhkan sikap rasa memiliki (melu handarbeni/sense of belonging);
 - 4) mengakomodasi cita-cita dan keinginan seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- c. Prosedur perumusan visi:
 - 1) menginventarisasi rumusan tugas satuan organisasi/kerja;
 - 2) rumusan tugas satuan organisasi/kerja dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan visi;
 - 3) konsep rumusan visi didiskusikan dengan seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 4) rumusan visi satuan organisasi/kerja dikomunikasikan dengan pihak terkait (stakeholders)



- 5) ketetapan rumusan visi satuan organisasi/kerja sehingga menjadi milik seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- d. Kriteria visi:
- 1) rumusannya harus jelas, singkat, padat dan mengacu kepada rumusan tugas satuan organisasi/kerja;
 - 2) rumusannya mudah diingat oleh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 3) mencerminkan sesuatu yang ingin dicapai satuan organisasi/kerja dalam jangka panjang dan tidak mengabaikan perkembangan zaman;
 - 4) memberikan arah dan fokus strategi yang jelas;
 - 5) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategik para anggota yang terdapat dalam satuan organisasi/kerja;
 - 6) dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 7) memiliki orientasi terhadap masa depan;
 - 8) mampu menumbuhkan komitmen seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
 - 9) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan satuan organisasi/kerja dan menjembatani keadaan sekarang dan keadaan masa depan.
- e. Visi ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja.
- f. Visi satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan visi satuan organisasi/kerja di atasnya.

2. Perumusan Misi

- a. Misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan.
- b. Teknik perumusan misi:
- 1) meninjau kembali masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT;
 - 2) melibatkan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk memberikan partisipasi (sharing) secara maksimal sesuai dengan kemampuannya;
 - 3) menumbuhkan sikap rasa memiliki (melu handarbeni/sense of bellonging);
 - 4) mengakomodasi cita-cita dan keinginan seluruh anggota satuan organisasi/kerja.
- c. Prosedur perumusan misi:
- 1) menginventarisasi rumusan fungsi satuan organisasi/kerja;
 - 2) rumusan fungsi satuan organisasi/kerja dirumuskan kembali menjadi konsep rumusan misi;



- 3) konsep rumusan misi didiskusikan dengan seluruh anggota satuan organisasi/kerja;
- 4) rumusan misi satuan organisasi/kerja dikomunikasikan dengan stakeholders;
- 5) tetapkan rumusan misi satuan organisasi/kerja sehingga menjadi milik seluruh anggota satuan organisasi/kerja.

d. Kriteria misi:

- 1) rumusannya sejalan dengan visi satuan organisasi/kerja;
- 2) rumusannya simple, jelas dan tidak berdwimakna;
- 3) rumusannya menggambarkan pekerjaan atau fungsi yang harus dilaksanakan;
- 4) rumusannya mudah diingat oleh anggota satuan organisasi/kerja;
- 5) dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu;
- 6) memungkinkan untuk perubahan/penyesuaian dengan perkembangan/perubahan visi.

e. Misi ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja.

f. Misi satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan misi satuan organisasi/kerja di atasnya.

3. Perumusan Tujuan

a. Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan.

b. Teknik perumusan tujuan:

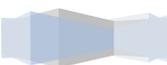
- 1) menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang;
- 2) meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang;
- 3) menggunakan kekuatan untuk mengatasi hambatan;
- 4) meminimalkan kelemahan untuk menghindari hambatan.

c. Kriteria tujuan:

- 1) ditetapkan dengan mengacu kepada rumusan visi dan misi;
- 2) dapat dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif;
- 3) mengarahkan penetapan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi;
- 4) menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai satuan organisasi/kerja;
- 5) realistis dan dapat dicapai.

d. Tujuan ditetapkan oleh pimpinan satuan organisasi/kerja.

e. Tujuan satuan organisasi/kerja tidak boleh bertentangan dengan tujuan satuan organisasi/kerja di atasnya.

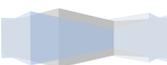


4. Penetapan Sasaran

- a. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh satuan organisasi/kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur untuk kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan;
- b. Kriteria sasaran:
 - 1) merupakan penjabaran dari tujuan;
 - 2) dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan;
 - 3) dapat dinilai dan terukur;
 - 4) berorientasi pada hasil yang ingin dicapai;
 - 5) memiliki indikator sasaran yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran. Indikator ini dapat berupa keluaran (outputs) atau hasil (outcomes). Setiap sasaran dapat memiliki lebih dari satu indikator sasaran.

5. Penyusunan Strategi

- a. Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan dan program.
- b. Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, misi, dan visi satuan organisasi/kerja.
- c. Kriteria kebijakan:
 - 1) mengatur mekanisme untuk mencapai tujuan dan sasaran;
 - 2) ditetapkan melalui kajian yang memadai dan masuk akal;
 - 3) mempertimbangkan prediksi masa depan;
 - 4) mengarahkan pejabat dalam melaksanakan kegiatan dan mengimplementasikan keputusan.
- d. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.
- e. Kriteria program:
 - 1) mengacu kepada GBHN, Propenas, dan Renstra satuan organisasi/kerja di atasnya;
 - 2) memperhatikan skala prioritas dan berdampak dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran;



- 3) bukan hanya pengulangan kegiatan yang lampau tetapi yang terkait dengan masa kini dan masa yang akan datang.

B. Analisis Pengembangan

Analisis pengembangan PS Kimia mencakup analisis mengenai kondisi atau faktor-faktor lingkungan yang mendukung dan menghambat baik secara eksternal maupun internal, yang diperkirakan memiliki pengaruh penting terhadap eksistensi maupun strategi pengembangan PS Kimia di masa datang. Analisis tersebut dikelompokkan menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung yang dimiliki PS Kimia hingga tahun 2013 meliputi kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*). Rinciannya sebagai berikut:

1. Kekuatan (*strength*) merupakan faktor internal yang mendukung kinerja PS Kimia dalam menjalankan fungsi dan perannya. Faktor-faktor tersebut meliputi:
 - a. Visi dan misi yang selaras dengan tujuan dan sasaran kurikulum serta memiliki penciri dibandingkan kampus lain, yakni memiliki konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman.
 - b. Memiliki sistem manajemen yang rapi dan bertanggung jawab yang diawasi dengan sistem penjaminan mutu yang berstandar internasional (ISO 9001) serta audit mutu internal yang berjalan secara berkala tiap semester.
 - c. Memiliki organisasi dan dana kegiatan mahasiswa. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan yang aktif memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kemampuan akademik serta kompetensi pendukung yang dibutuhkan.
 - d. Citra alumni yang berkualitas yang didukung organisasi alumni yang aktif dalam upaya pengembangan kualitas almamater.
 - e. Memiliki kerjasama dengan pihak pemerintah, lembaga, serta industri/perusahaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta Praktek Lapangan dan Kunjungan Industri bagi mahasiswa.
 - f. Beberapa mahasiswa yang sudah bekerja dapat menularkan pengalamannya kepada mahasiswa yang lain
 - g. Sistem pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan dosen dan tenaga pendidikan yang transparan dan baku.
 - h. Tersedia jaminan keberlanjutan karir dan pembinaan bagi dosen dan tenaga kependidikan.
 - i. Memiliki kurikulum yang mengimplementasikan konsep integrasi dan interkoneksi sains-keislaman serta pengembangan softskill dan kewirausahaan. Selain itu,

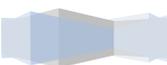
- guna mendukung kompetensi utama, PS Kimia memiliki kurikulum penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Sistem alokasi dan realisasi anggaran yang telah baku menjamin akuntabilitas serta efisiensi penggunaannya.
 - k. Memiliki prasarana, berupa gedung dan lahan yang secara baik dan maksimal dapat menunjang kegiatan akademik, administrasi, dan manajemen kampus. Prasarana tersebut didukung oleh sarana akademik, manajemen, dan sistem informasi yang lengkap dan modern dengan dukungan *bandwidth* internet yang mencukupi. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan, dipelihara, dan diawasi secara profesional dengan melibatkan subkontraktor.
 - l. Memiliki koleksi pustaka (buku teks, jurnal ilmiah) yang memadai, serta ruang kerja/belajar cukup nyaman.
 - m. Agenda penelitian dilaksanakan berdasarkan *roadmap* didukung fasilitas penelitian yang memadai. Hal ini didukung oleh kelompok studi dosen dan mahasiswa yang telah terbentuk berdasarkan *roadmap* tersebut.
2. Peluang (*opportunities*) merupakan faktor eksternal yang mendukung kinerja PS Kimia dalam menjalankan fungsi dan perannya. Faktor-faktor tersebut meliputi:
- a. Masyarakat membutuhkan sistem pendidikan dengan visi dan misi yang memenuhi tuntutan zaman, termasuk pendidikan yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan nilai-nilai keislaman
 - b. Masyarakat menuntut perguruan tinggi harus dikelola secara baik dan bertanggung jawab sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta peran yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - c. Masyarakat siap mengawal kinerja perguruan tinggi serta terlibat dalam kegiatan kampus seperti pengabdian kepada masyarakat di wilayah mereka.
 - d. Pertukaran dosen dengan perguruan tinggi dalam/luar negeri, beasiswa studi lanjut, publikasi karya, dan kerjasama akademik yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
 - e. Minat yang cukup tinggi dari para akademisi dan praktisis untuk menjadi dosen dan tenaga kependidikan PS Kimia, termasuk alumni dengan kualitas SDM yang memadai.
 - f. Tersedia fasilitas TI yang semakin murah, canggih, dan mudah diakses disertai fitur keamanan serta *backup* data yang baik.
 - g. Mahasiswa mau terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meski masih belum maksimal



- h. Masyarakat pondok pesantren masih jarang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- i. Wacana integrasi dan interkoneksi Sains-Islam dapat memunculkan banyak tema penelitian.

Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi PS Kimia hingga tahun 2013 meliputi kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Rinciannya sebagai berikut:

1. Kelemahan (*weakness*) merupakan faktor internal yang menghambat kinerja PS Kimia dalam menjalankan fungsi dan perannya. Faktor-faktor tersebut meliputi:
 - a. Masih baru dan satu-satunya sehingga tidak memiliki contoh dan *partner* dalam mewujudkan visi dan misi prodi. Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan PS Kimia adalah SDM yang masih muda sehingga kurang pengalaman dalam beberapa hal.
 - b. Satu atap dengan fakultas yang menyebabkan birokrasi tidak terlalu efisien
 - c. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan belum mencukupi, termasuk kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang dimiliki masih belum memadai.
 - d. Partisipasi sivitas akademika yang masih lemah dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program.
 - e. Beberapa dosen dan tenaga kependidikan sedang melanjutkan pendidikan dan memiliki jabatan struktural di lingkungan universitas yang mempengaruhi produktivitas kerjanya di Prodi.
 - f. Kemampuan menjangkau dosen yang berkualitas masih lemah, termasuk pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan SDM belum maksimal.
 - g. Kemampuan untuk menjangkau calon mahasiswa yang berkualitas secara akademik masih lemah sehingga kemampuan akademik sebagian besar mahasiswa PS Kimia kurang memadai. Kemampuan akademik tersebut meliputi kemampuan nalar dan analisis serta kemampuan berbahasa asing yang masih lemah.
 - h. Lulusan yang siap kerja belum terlalu diminati oleh dunia kerja dan beberapa diantaranya di luar bidang keahlian dan kompetensi. Hal ini disebabkan pamor yang belum memadai serta kerjasama dengan pihak pengguna lulusan (industri/perusahaan) yang masih lemah.
 - i. Implementasi konsep integrasi dan interkoneksi sains-keislaman dalam kurikulum masih belum maksimal.
 - j. Karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan masih kurang
 - k. Sumber dana masih sangat bergantung pada pemerintah dan iuran wajib mahasiswa. Hal ini menyebabkan keterbatasan dana untuk kegiatan penelitian



dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan dan peremajaan fasilitas, termasuk alat-alat laboratorium.

- l. Belum semua sivitas akademika mampu memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal disebabkan karena keterbatasan ekonomi beberapa mahasiswa sehingga tidak memiliki media pribadi untuk mengakses/menggunakan fasilitas tersebut. Selain itu, beberapa fasilitas tersebut digunakan untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi, atau manajemen.
 - m. Kultur kampus belum fokus pada kegiatan penelitian dan publikasi sains, sehingga kebanyakan dosen dan mahasiswa masih fokus pada kuliah.
 - n. Kegiatan ilmiah berbasis sains yang dapat diikuti oleh PNS Kemenag masih sangat kurang, termasuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ancaman (*threats*) merupakan faktor eksternal yang menghambat kinerja PS Kimia dalam menjalankan fungsi dan perannya. Faktor-faktor tersebut meliputi:
- a. Persaingan dari semua segmen pendidikan yang disertai propoganda, seperti peluang kerja di instansi lain yang lebih menjanjikan, pengembangan mahasiswa lebih maksimal, fasilitas lebih lengkap dan tunjangan dana lebih baik. Hal ini mengurangi semangat sivitas akademika.
 - b. Paham sekulerisme yang dapat mempengaruhi implementasi konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman, termasuk sikap pesimis *stakeholder* sehingga tidak memberi peran untuk mewujudkannya
 - c. Rasa malas dan tidak bertanggung jawab SDM dalam menjalankan tugas, misal dosen luar tidak serius dan profesional dalam menjalankan tugasnya
 - d. Minat calon mahasiswa lebih cenderung pada pendidikan yang instan dalam memberikan peluang kerja, khususnya PS Teknik maupun Pendidikan yang jaminan kerjanya setelah lulus lebih menjanjikan.
 - e. Persepsi yang menganggap UIN hanya mempelajari ilmu agama sehingga mengurangi animo calon mahasiswa, calon dosen, serta ahli/pakar untuk bergabung. Selain itu, moratorium PNS menyebabkan penambahan jumlah dosen terhambat.
 - f. Lemahnya motivasi dan semangat mahasiswa, sikap jenuh masyarakat, dan keengganan mitra untuk terlibat dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - g. Krisis politik yang mempengaruhi arah pendidikan
 - h. Pembajakan/penghapusan data, penggelapan dana, pembajakan *software* dan aplikasi, serta ancaman keamanan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Hal

ini menyebabkan beberapa hasil dan publikasi karya hilang karena tidak terdokumentasi secara aman.

- i. Tuntutan masyarakat umum bahwa penelitian harus secara mutlak menghasilkan produk yang bisa langsung pakai.

C. Asumsi Masa Depan

Asumsi masa depan merupakan perkiraan kondisi lingkungan masa depan yang dipertimbangkan PS Kimia dalam menyusun rencana pengembangan. Asumsi-asumsi tersebut meliputi:

1. Pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode sepuluh tahun ke depan diperkirakan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
2. Tuntutan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat.
3. Modernisasi kampus dan perkembangan IT menjadi pendorong peningkatan citra PS Kimia secara internal maupun eksternal dan merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.
4. Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan.
5. Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.
6. Peningkatan layanan, kinerja, dan produk fakultas memerlukan sumber daya manusia yang handal sesuai dengan tuntutan profesi.
7. Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan pembangunan citra lembaga.
8. Unggulan-unggulan yang dimiliki PS Kimia, baik SDM maupun fasilitas dapat diberdayakan untuk menggali sumber dana pendukung.

D. Rekomendasi Pengembangan

Berdasarkan faktor pendukung, penghambat, dan asumsi-asumsi di atas PS Kimia menyusun rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Perpaduan Kekuatan dan Peluang
 - a. Peningkatan jumlah penelitian ilmiah berbasis konsep integrasi dan interkoneksi keislaman dan keilmuan.
 - b. Membina hubungan baik dengan masyarakat, dunia industri, lembaga pendidikan, dan instansi pemerintah terkait.



- c. Mempromosikan kelebihan kampus, meliputi biaya murah, lokasi strategis, sistem pendidikan yang terintegreasi-terinterkoneksi dengan nilai keislaman, dan tingkat akreditasi dari BAN-PT
 - d. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan praktikum seperti asisten praktikum dan asistem laboran guna memberi pengalaman kerja.
 - e. Melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan sesama alumni, dosen, dan mahasiswa, misal bimbingan karir, konseling kepribadian, dan forum alumni/mahasiswa.
 - f. Mempertahankan sistem rekrutmen, pengawasan, pembagian kerja, dan pengembangan SDM dengan tetap berupaya memperbaiki kekurangan guna memaksimalkan sistem manajemen dan penjaminan mutu yang rapi dan bertanggung jawab
 - g. Memaksimalkan kinerja dosen, khususnya yang masih muda untuk mengembangkan potensi diri dengan cara melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai pelatihan.
 - h. Merekrut para pakar/ahli termasuk alumni untuk menjadi bagian yang memperkuat PS Kimia.
 - i. Peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah yang mendukung kewirausahaan.
 - j. Menghidupkan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan.
 - k. Mamaksimalkan Satuan Unit Produktif dalam pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menghasilkan pemasukan.
 - l. Memaksimalkan usaha dosen dan mahasiswa untuk mengakses koleksi pustaka sebagai bahan penelitian
 - m. Penanganan desa atau kelompok masyarakat binaan.
 - n. Pengkajian ulang hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan permintaan stakeholder, termasuk skripsi mahasiswa yang ditekankan pada kasus nyata dilapangan atau penelitian berbasis produk
2. Perpaduan Kekuatan dan Ancaman
- a. Memaksimalkan sosialisasi visi dan misi secara internal dan eksternal sehingga sivitas akademika dapat memahami dan mewujudkan secara profesional.
 - b. Mengadakan rapat evaluasi dan koordinasi secara periodik
 - c. Mengefektifkan kegiatan kemahasiswaan serta membina hubungan dengan organisasi kemahasiswaan dari perguruan tinggi lain.



- d. Bekerjasama dengan beberapa kampus, khususnya kampus di bawah Kemendikbud untuk melaksanakan kegiatan bersama sehingga mahasiswa masing-masing kampus dapat berbaur untuk saling berbagi mengenai ilmu kimia.
 - e. Peninjauan kurikulum secara berkala dengan melibatkan stakeholder dan tetap mengedepankan konsep integrasi interkoneksi sains-keislaman.
 - f. Melakukan benchmarking pada PT yang sejalan
 - g. Melakukan angket dan survey rutin terhadap mahasiswa dan alumni yang diawali dengan membina ikatan alumni dengan baik untuk dukungannya terhadap perkembangan prodi.
 - h. Meningkatkan fungsi Lemlit untuk menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga menjamin pelaksanaan Tri Dharma PT, khususnya unsur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian tersebut sebagai bentuk pengajaran
3. Perpaduan Kelemahan dan Peluang
- a. Melibatkan masyarakat dalam memberi masukan serta mengawal kinerja
 - b. Mengadakan latihan outbound/makrab mahasiswa
 - c. Standarisasi lulusan dan memberikan sertifikat tambahan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
 - d. Memberikan informasi lebih dini kepada mahasiswa tentang dunia kerja melalui seminar dan jobfair, seminar kewirausahaan, beasiswa, dan pelatihan.
 - e. Memaksimalkan informasi beasiswa dan dana bantuan penelitian.
 - f. Mengadakan studi banding ke PT lain
 - g. Memberdayakan alumni untuk memberikan/merubah opini publik tentang kualitas akademik UIN
 - h. Melibatkan konsultan pada pemeliharaan alat, sarana dan prasarana.
 - i. Kerja sama dengan lembaga pelatihan untuk peningkatan dan standarisasi keterampilan TI.
 - j. Menggunakan peralatan TI yang canggih, friendlyuser , dan murah.
4. Perpaduan Kelemahan dan Ancaman
- a. Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai fasilitas untuk mewujudkan visi dan misi
 - b. Membina hubungan baik antar kalangan SDM



- c. Menciptakan kelompok belajar dengan memilih mahasiswa yang punya sense of belonging sebagai koordinator.
- d. Penegasan program pengembangan softskill lulusan melalui pelatihan IT, bahasa asing, dan kewirausahaan.
- e. Peningkatan fungsi tenaga pengajar yang berkompeten sebagai Dosen Luar Biasa (DLB) sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengajaran yang setaraf dengan mahasiswa kampus lain.
- f. Pengkajian ulang program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- g. Mempertegas fungsi dan kedudukan dosen, alumni , serta mahasiswa di kampus dengan sosialisasi yg intensif.
- h. Mempertegas system reward dan punishment.
- i. Pemantapan pelaksanaan penelitian dan dokumentasi skripsi dengan membangun database.





BAB III

PROFIL PROGRAM STUDI KIMIA TAHUN 2038

A. Visi PS Kimia

Berdasarkan analisis pengembangan yang telah dilakukan, visi PS Kimia pada tahun 2038 adalah *"Unggul dan terkemuka dalam pengembangan dan pepaduan keilmuan bidang kimia berdasarkan wawasan dan nilai-nilai keislaman bagi peradaban"*.

Penjabaran definisinya sebagai berikut:

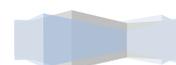
1. Unggul, yakni PS Kimia menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terdepan dalam usaha pengembangan keilmuan bidang kimia (khususnya dalam bidang pangan, lingkungan, dan material) yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman.
2. Terkemuka, yakni PS Kimia menjadi lembaga pendidikan tinggi yang dikenal aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung keunggulan kompetitif bangsa, dan berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia berdasarkan keilmuan bidang kimia (khususnya dalam bidang pangan, lingkungan, dan material) yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman.

B. Misi PS Kimia

Untuk mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, PS Kimia menetapkan misi *"Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan bidang kimia yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, mendukung keunggulan kompetitif bangsa, dan berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia"*.

C. Tujuan PS Kimia

Hasil yang ingin dicapai PS Kimia berdasar visi dan misi di atas dirumuskan sebagai tujuan PS Kimia, yaitu:



1. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan unggul serta mampu berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia berdasarkan keilmuan bidang kimia serta wawasan dan nilai-nilai keislaman.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang unggul dalam bidang kimia yang terintegrasi dan terinterkoneksi dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman
3. Mampu memberikan layanan kepada masyarakat secara aktif menggunakan hasil penelitian bidang kimia berdasarkan wawasan dan nilai-nilai keislaman.

D. Sasaran PS Kimia

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PS Kimia telah menetapkan sasaran terukur yang dituangkan sebagai indikator pencapaian RIP PS Kimia tahun 2014-2038 sebagai berikut:

1. Sasaran terukur tujuan pertama:
 - a. Lulusan berkarya di masyarakat sesuai bidang keahlian kimia dalam tahun pertama kelulusan minimal 80%.
 - b. Lulusan tepat waktu studi minimal 80%.
 - c. Lulusan mampu berkomunikasi secara global (nilai minimal TOEC = 450 dan IKLA = 400).
 - d. Lulusan mampu menggunakan aplikasi teknologi informasi (nilai minimal ICT = 80 skala 100)
 - e. Lulusan mampu baca tulis al-Quran (nilai minimal BTA = memuaskan) serta lulus Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK dengan nilai minimal B.
2. Sasaran terukur tujuan kedua dan ketiga:
 - a. Dosen memiliki Indeks Kinerja Dosen (IKD) $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%.
 - b. Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman minimal 70%.
 - c. Karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan setiap tahun minimal 4 (empat) pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 (dua) pada jurnal internasional.
 - d. Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dilaksanakan pada 1 (satu) desa binaan secara sistemik dan berkelanjutan.

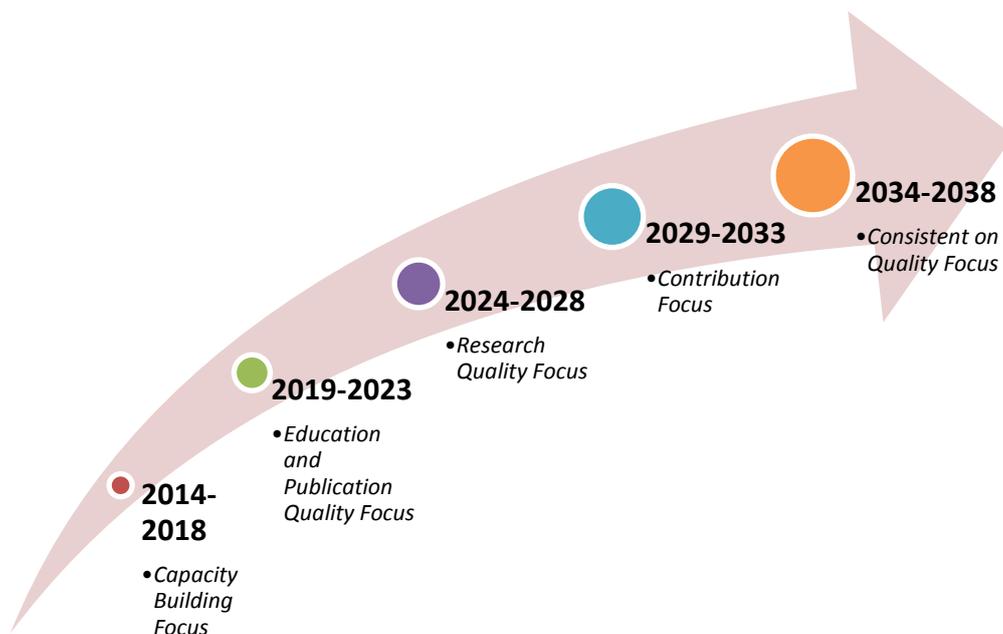




BAB IV ARAH DAN TAHAP PENCAPAIAN

A. Arah Pengembangan PS Kimia

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) PS Kimia periode 2014-2038 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) PS Kimia sebagaimana telah dibahas sebelumnya. Hasil dari pertimbangan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi yang selanjutnya diformulasi sebagai arah pengembangan PS Kimia periode 2014-2038 sebagaimana gambar 3.1.



Gambar 3.1 Arah dan tahap pengembangan PS Kimia periode 2014-2038

Pengertian masing-masing tahap pengembangan tersebut dirinci sebagai berikut:

- 1. Capacity Building Focus** (2014-2018), yakni tahap peningkatan kemampuan manajemen internal PS Kimia dan individu yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator capaiannya adalah:
 - a. PS Kimia memiliki dokumen pranata kelembagaan yang lengkap, berkualitas, dan tersosialisasi dengan baik.



- b. PS Kimia konsisten memperoleh predikat baik dalam setiap pelaksanaan audit mutu
 - c. PS Kimia telah memiliki roadmap pengembangan keilmuan yang konsisten dan berbasis masa depan
 - d. PS Kimia memperoleh akreditasi A dari BAN-PT pada reakreditasi tahun 2018
- 2. *Education and Publication Quality Focus* (2019-2023)**, yakni tahap peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi serta kualitas publikasi dosen dan mahasiswa PS Kimia. Indikator capaiannya adalah:
- a. PS Kimia memiliki perangkat kurikulum yang lengkap dan tercermin dalam konsistensi proses dan hasil yang diperoleh
 - b. Lulusan berkarya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan
 - c. Lulusan tepat waktu sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
 - d. Lulusan memiliki kompetensi penunjang (kemampuan bahasa asing, penguasaan teknologi informasi, dan baca tulis al-Quran) sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
 - e. Indeks kinerja dosen sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
 - f. Dosen dan mahasiswa PS Kimia konsisten menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks
 - g. Tema publikasi dosen dan mahasiswa PS Kimia sesuai dengan roadmap pengembangan keilmuan
- 3. *Research Quality Focus* (2024-2028)**, yakni tahap peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa PS Kimia yang sesuai dengan visi dan misi PS Kimia. Indikator capaiannya adalah:
- a. Jumlah bantuan dana penelitian yang diperoleh oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
 - b. Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman mencapai jumlah sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
- 4. *Contribution Focus* (2029-2033)**, yakni tahap peningkatan kualitas pengabdian dosen dan mahasiswa PS Kimia yang sesuai dengan visi dan misi PS Kimia. Indikator capaiannya adalah:
- a. Jumlah bantuan dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan
 - b. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan



- c. Kualitas, tema, dan ruang lingkup wilayah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan.

5. **Consistent on Quality Focus** (2034-2038), yakni mempertahankan capaian-capaian yang telah diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya. Indikator capaiannya adalah:

- a. PS Kimia mampu mempertahankan capaian-capaian yang telah dicapai pada tahap sebelumnya sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan dalam berbagai bidang
- b. PS Kimia memiliki bahan evaluasi untuk penyusunan rencana induk pengembangan pada tahap selanjutnya.

B. Tahap Pencapaian

Tahap, kebijakan dasar, dan indikator kinerja dalam RIP PS Kimia 2014-2038 disusun berdasarkan asas pengembangan. Pada tataran implementasinya, PS Kimia merumuskan mekanisme operasionalnya dalam dokumen Renstra (Rencana Strategis) lima tahunan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku selama sesuai dengan target dan indikator capaian.

Rincian tahap, kebijakan dasar, target, dan indikator kinerja dalam RIP PS Kimia 2014-20138 dirinci pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Tahap, kebijakan dasar, target, dan indikator kinerja dalam RIP PS Kimia 2014-2038

Tahap	Kebijakan dasar	Indikator capaian	Target	Strategi
2014-2018: <i>Capacity Building Focus</i>	Peningkatan kemampuan manajemen internal PS Kimia dan individu yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	PS Kimia memiliki dokumen pranata kelembagaan yang lengkap, berkualitas, dan tersosialisasi dengan baik.	Memiliki dokumen RIP, Renstra, SOP, Panduan Tugas Akhir dan PKL, dan buku kurikulum	Renstra PS Kimia 2014-2038
		PS Kimia konsisten memperoleh predikat baik dalam setiap pelaksanaan audit mutu	Hasil audit antara Sesuai - Observasi	
		PS Kimia telah memiliki roadmap pengembangan keilmuan yang konsisten dan berbasis masa depan	Memiliki rencana pengembangan keilmuan halal kimia bidang material, pangan, dan lingkungan	
		PS Kimia kembali terakreditasi BAN-PT pada reakreditasi tahun	Akreditasi A (361-400)	

Tahap	Kebijakan dasar	Indikator capaian	Target	Strategi
		2018		
2019-2023: <i>Education and Publication Quality Focus</i>	Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi serta kualitas publikasi dosen dan mahasiswa PS Kimia	PS Kimia memiliki perangkat kurikulum yang lengkap dan tercermin dalam konsistensi proses dan hasil yang diperoleh	100%	Renstra PS Kimia 2019-2023
		Lulusan berkarya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan	80%	
		Lulusan tepat waktu sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	80%	
		Lulusan memiliki kompetensi penunjang (kemampuan bahasa asing, penguasaan teknologi informasi, dan baca tulis al-Quran) sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	TOEC = 450 IKLA = 400 ICT = 80 skala 100 BTA = memuaskan	
		Indeks kinerja dosen sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	IKD \geq 3,0 (skala 4) minimal 95%	
		Dosen dan mahasiswa PS Kimia konsisten menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditas dan jurnal internasional terindeks	4 pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 pada jurnal internasional terindeks	
		Tema publikasi dosen dan mahasiswa PS Kimia sesuai dengan roadmap pengembangan keilmuan	70%	
2024-2028: <i>Research Quality Focus</i>	Peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa PS Kimia yang sesuai dengan visi dan	Jumlah bantuan dana penelitian yang diperoleh oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	5 juta tiap dosen/tahun	Renstra PS Kimia 2024-2028



Tahap	Kebijakan dasar	Indikator capaian	Target	Strategi
	misi PS Kimia	Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman mencapai jumlah sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	70%	
2029-2033: <i>Contribution Focus</i>	Peningkatan kualitas pengabdian dosen dan mahasiswa PS Kimia yang sesuai dengan visi dan misi PS Kimia	Jumlah bantuan dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	2 juta tiap dosen/tahun	Renstra PS Kimia 2029-2033
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	2 kegiatan tiap dosen/tahun	
		Kualitas, tema, dan ruang lingkup wilayah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PS Kimia sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan	90%	
2034-2038: <i>Consistent on Quality Focus</i>	Mempertahankan capaian-capaian yang telah diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya	PS Kimia mampu mempertahankan capaian-capaian yang telah dicapai pada tahap sebelumnya sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan dalam berbagai bidang	100%	Renstra PS Kimia 2034-2038
		PS Kimia memiliki bahan evaluasi untuk penyusunan rencana induk pengembangan pada tahap selanjutnya.	100%	

C. Pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pencapaian tri dharma perguruan tinggi disesuaikan dengan sasaran mutu PS Kimia yang telah ditetapkan. Rinciannya sebagaimana tabel 3.2.



Tabel 3. 2 Pencapaian tri dharma perguruan tinggi dalam RIP PS Kimia 2014-2038

Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Sasaran Mutu yang ingin dicapai	Target Pencapaian				
		2014-2018: <i>Capacity Building Focus</i>	2019-2023: <i>Education and Publication Quality Focus</i>	2024-2028: <i>Research Quality Focus</i>	2029-2033: <i>Contribution Focus</i>	2034-2038: <i>Consistent on Quality Focus</i>
Pendidikan dan Pengajaran	Lulusan berkarya di masyarakat sesuai bidang keahlian kimia dalam tahun pertama kelulusan minimal 80%	60-70%	80%	80%	80%	80%
	Lulusan tepat waktu studi minimal 80%.	50-60%	80%	80%	80%	80%
	Lulusan mampu berkomunikasi secara global (nilai minimal TOEC = 450 dan IKLA = 400)	TOEC = 400 IKLA = 400	TOEC = 425 IKLA = 400	TOEC = 450 IKLA = 400	TOEC = 450 IKLA = 400	TOEC = 450 IKLA = 400
	Lulusan mampu menggunakan aplikasi teknologi informasi (nilai minimal ICT = 80 skala 100)	ICT = 80 skala 100	ICT = 80 skala 100	ICT = 80 skala 100	ICT = 80 skala 100	ICT = 80 skala 100
	Lulusan mampu baca tulis al-Quran (nilai minimal BTA = memuaskan) serta lulus Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan mata kuliah Keterpaduan Islam dan IPTEK dengan nilai minimal B.	BTA = memuaskan	BTA = memuaskan	BTA = memuaskan	BTA = memuaskan	BTA = memuaskan
	Dosen memiliki Indeks Kinerja Dosen (IKD) $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%	IKD $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 90%	IKD $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%	IKD $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%	IKD $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%	IKD $\geq 3,0$ (skala 4) minimal 95%
Penelitian dan Publikasi	Karya penelitian dosen dan mahasiswa dengan tema integrasi-interkoneksi antara	30-40%	40-50%	70%	70%	70%

Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Sasaran Mutu yang ingin dicapai	Target Pencapaian				
		2014-2018: <i>Capacity Building Focus</i>	2019-2023: <i>Education and Publication Quality Focus</i>	2024-2028: <i>Research Quality Focus</i>	2029-2033: <i>Contribution Focus</i>	2034-2038: <i>Consistent on Quality Focus</i>
	keilmuan bidang kimia dengan wawasan dan nilai-nilai keislaman minimal 70%.					
	Karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan setiap tahun minimal 4 (empat) pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 (dua) pada jurnal internasional terindeks	2 pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 1 pada jurnal internasional terindeks	3 pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 pada jurnal internasional terindeks	4 pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 pada jurnal internasional terindeks	4 pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 pada jurnal internasional terindeks	4 pada jurnal nasional terakreditasi DIKTI atau 2 pada jurnal internasional terindeks
Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dilaksanakan pada 1 (satu) desa binaan secara sistemik dan berkelanjutan	Terjalin komunikasi dengan pihak pemerintahan desa sekitar untuk pembuatan nota kesepahaman (MoU)	PS Kimia memiliki 1 (satu) MoU desa binaan	1 kegiatan penelitian pada 1 desa binaan	2 kegiatan penelitian pada 1 desa binaan	2 kegiatan penelitian pada 1 desa binaan



BAB V PENUTUP

Sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya, RIP PS Kimia 2014-2038 disusun secara garis besar dan bersifat umum. Artinya, penyusunan RIP dilakukan hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar, target, dan indikator kinerja. RIP belum membahas secara rinci mengenai strategi dan program kerja yang akan ditempuh. Strategi pencapaian akan dirinci pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan PS Kimia yang akan dibagi menjadi 5 Renstra sesuai dengan tahapan yang telah disebutkan. Turunan Renstra tersebut dikembangkan menjadi program kerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) termasuk alokasi anggaran yang dibutuhkan.

Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat dinamisasi keadaan yang memungkinkan perubahan atas strategi dasar dan kebijakan dasar yang tercantum dalam RIP. Perubahan mungkin dilakukan pada satuan waktu atau bahkan pada strategi itu sendiri. Namun demikian, diharapkan perubahan yang dilakukan tidak menyimpang dari arahan dasar yang tercantum dalam RIP. Oleh karena itu, perhatian atas kondisi dan kemampuan yang dinamis sangat diperlukan pada saat melakukan implementasi RIP.

Di sisi lain, penyusunan Renstra pada satu tahap lima tahunan dilakukan dengan memperhatikan strategi dasar dan kebijakan dasar pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya. Bahkan pada beberapa kesempatan, strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode merupakan prasyarat atas strategi dasar dan kebijakan dasar periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, perhatian tidak saja diarahkan pada periode yang bersangkutan, tapi juga pada periode sebelum dan atau sesudahnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin terjaganya konsistensi kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga tujuan utama dapat diraih secara optimal.

Proses implementasi memerlukan perhatian lebih. Jika dalam proses penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar dapat dilakukan oleh hanya beberapa personil, maka proses implementasi akan melibatkan personil yang lebih luas bahkan melibatkan semua elemen yang ada pada organisasi. Oleh karena itu, sosialisasi atas strategi dasar dan kebijakan dasar melalui berbagai media harus menjadi prioritas utama. Disusul kemudian



dengan proses pengawalan yang dilakukan oleh pimpinan yang memahami secara sungguh-sungguh strategi dasar dan kebijakan dasar tersebut pada periode yang bersangkutan serta memahami atas tuntutan/syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan proses implementasi tersebut.

Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi dan SDM harus diupayakan dalam kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas SDM secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi serta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola PS Kimia.





DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2006 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama

Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia 142 tahun 2006

Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2013

Dokumen Standar Mutu UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013

Rencana Induk Pengembangan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2014-2038.

